



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

**BIM!
BIM!**

Bim! Bim!



Penulis
Muhammad Fauzi

Penerjemah
Poerwanto

Illustrator
Annisafitri

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Penulis: Muhammad Fauzi | Penerjemah: Poerwanto
Ilustrator: Annisafitri



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Bim! Bim!/Bim! Bim!** hadir untuk pembaca.

**Bim! Bim!
Bim! Bim!**

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Annisafitri
Penyunting : Mulasih Tary
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Naratunga Indit P.
Dian Pranawengtyas
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-568-9

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



Atur Sapala

Halo, Adhik-Adhik....

Aku nulis crita bab trek larahan.

Critane gayeng banget.

Yuk, maca bareng-bareng critane!

Sekapur Sirih

Halo, Adik - Adik....

Aku menulis cerita tentang truk sampah.

Ceritanya seru sekali.

Yuk, baca bersama-sama ceritanya!

Kendal, 24 Februari 2024

Salam,

Muhammad Fauzi





Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18





***Bim! Bim!
Jenengku Toto.
Aku iki trek kanggo ngusung larahan.
Nanging, aku seneng nulis lan crita.***

Bim! Bim!
Namaku Toto.
Aku adalah truk pengangkut sampah.
Tetapi, aku suka menulis dan bercerita.



*Iki crita saben dinaku.
Wayah esuk, aku repot banget.
Ngubengi Kutha Semarang saperlu njupuki larahan.*

Ini cerita keseharianku.
Setiap pagi, aku sangat sibuk.
Aku berkeliling Kota Semarang untuk mengambil sampah.



Bim! Bim!
Iki wayahe njupuki larahan.

Bim! Bim!
Ini saatnya mengambil sampah.



***Aku seneng bisa ngrewangi manungsa.
Ngrewangi njupuki larahan saben dina.***

Aku senang bisa membantu manusia.
Membantu mengambil sampah setiap harinya.



***Ya, senajan manungsa ora seneng karo aku.
Kerepe padha ngadoh nalika aku liwat.
Kadhang kala padha nutupi irunge.***

Ya, meski manusia tidak suka kepadaku.
Mereka sering menjauh saat aku lewat.
Kadang mereka menutup hidung.



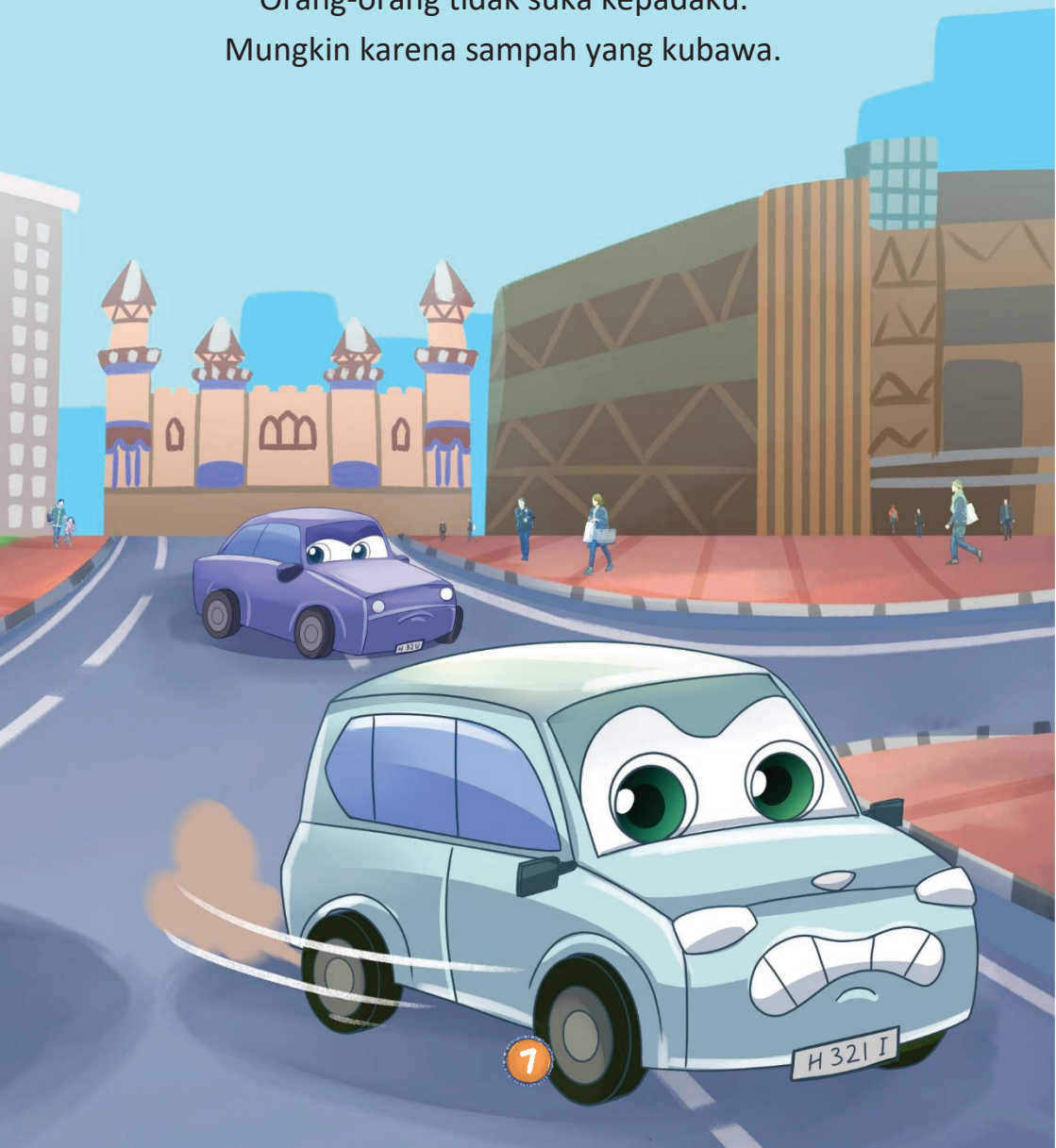
Bim! Bim!
Aku ngunekake klakson.
Montor-montor langsung padha ngadoh.

Bim! Bim!
Aku membunyikan klaksonku.
Mobil-mobil langsung menjauh.



***Wong-wong ora seneng karo aku.
Kayane amarga larahan sing dakgawa.***

Orang-orang tidak suka kepadaku.
Mungkin karena sampah yang kubawa.



***Akir-akhir iki aku sebel karo pegaweanku.
Larahan sing kudu dakgawa sangsaya akeh.***

Akhir -akhir ini, aku sebal dengan pekerjaanku.
Sampah yang harus kubawa semakin banyak.



***Kayane manungsa gampang banget ngasilake larahan.
Larahan panganan, plastik, lan popok.***

Sepertinya manusia mudah sekali menghasilkan sampah.
Sampah makanan, plastik, dan popok.



*Gaweanku sangsaya abot.
Aku rumangsa ora kuat maneh.*

Pekerjaanku semakin berat.
Aku merasa tidak kuat lagi.

BENGKEL ABADI



*Wusana, aku lara.
Becike aku ngaso dhisik.*

Akhirnya, aku sakit.
Sebaiknya aku beristirahat dulu.



***Esuke, aku kerja maneh.
Nanging, larahane numpuk sangsaya akeh.***

Besoknya, aku kembali bekerja.
Namun, sampahnya menumpuk semakin banyak.



***Aku kudu kerja luwih mumpeng maneh.
Ah, saupama aku bisa ngomong karo manungsa....***

Aku harus bekerja lebih keras lagi.
Ah, seandainya aku bisa berbicara dengan manusia....



***Aha! Aku duwe gagasan.
Hei, sapa wae sing maca buku iki.
Aku arep njaluk tulung karo kowe kabeh.***

Aha! Aku punya ide.
Hai, siapa pun yang membaca buku ini.
Aku mau minta tolong pada kalian semua.



***Tulong, larahane dipilah lan diolah dhisik!
Dadekna kompos utawa barang kerajinan.
Supaya ora kakehan larahan sing kudu dakusungi.***

Tolong, sampahnya dipilah dan diolah dulu!
Jadikan kompos atau barang kerajinan.
Supaya tidak berlebihan sampah yang harus kuangkut.



Samene dhisik critaku, ya.

Aja lali welingku!

Ayo, ngolah larahan dadi barang sing migunani!

Sampai di sini dulu ceritaku, ya.

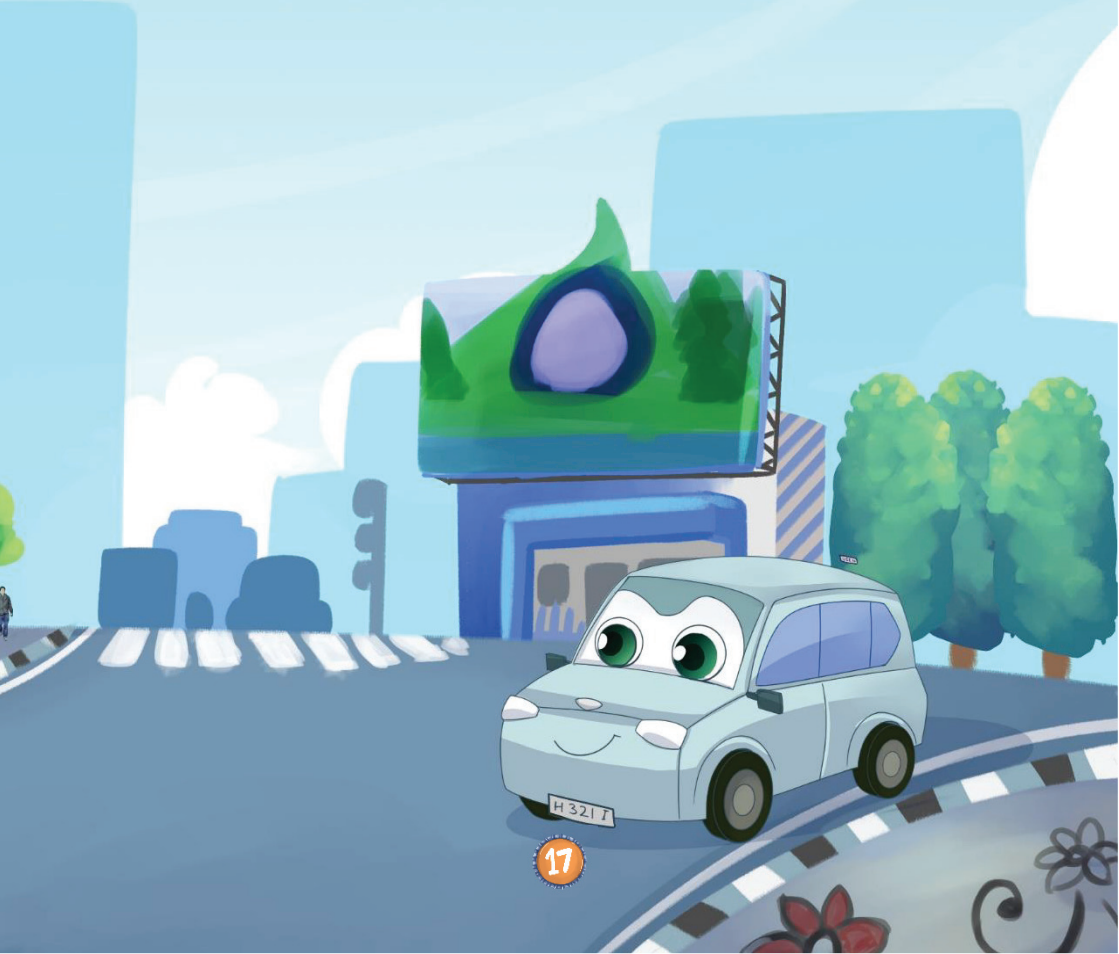
Jangan lupa pesanku!

Ayo, olah sampah menjadi barang yang berguna!



Glosarium

- klakson** : alat yang dibunyikan dengan listrik pada mobil atau kendaraan bermotor lainnya, digunakan sebagai tanda peringatan akan keberadaan kendaraan tersebut
- pupuk kompos** : pupuk campuran yang dibuat dari bahan organik, seperti daun atau jerami, bisa juga dicampur dengan pupuk kandang
- truk sampah** : truk yang khusus mengangkut sampah



Biodata



Penulis



Muhammad Fauzi lahir di Kendal, Jawa Tengah. Ia sudah menulis puluhan buku. Beberapa kali ia memenangkan lomba menulis dalam Gerakan Literasi Nasional (2022, 2023). Ia meraih juara 3 lomba menulis buku anak Ditjen Pajak (2023) dan juara 1 lomba menulis buku anak Ditjen Paud (2023). Ia menjadi salah satu penulis terpilih kategori novel jenjang D Pusat Perbukuan Kemendikbudristek. Saat ini ia masih terus menulis cerita anak. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @fauzi_fortuna.

Penerjemah



Poerwanto lahir di Semarang, Jawa Tengah. Saat ini ia bekerja di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Ilustrator



Annisafitri akrab dipanggil Icha. Ia mulai fokus berkarya sebagai ilustrator buku anak sejak 2022. Ia tetap berkomitmen untuk berkarya dan menyebarkan kegembiraan melalui ilustrasi. Annisafitri dapat disapa di akun Instagram @ichakaze.

Penyunting



Mulasih Tary lahir di Pemalang, Jawa Tengah. Ia bekerja sebagai dosen Sastra Indonesia serta penulis dan penyunting buku-buku anak. Ratusan buku sudah ditulisnya. Karyanya pernah menjadi karya sastra unggulan terbaik Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ia merupakan penulis pada Gerakan Literasi Nasional (GLN 2019) dan menjadi salah satu penulis buku anak pada Presidensi G-20 tahun 2022. Ia dapat disapa melalui pos-el mulasihtary90@gmail.com.





***Aku trek sampah.
Gaweanku ngusungi larahan saben dina.
Akir-akir iki, gaweanku saya abot.
Nganti aku lara.
Apa aku kudu tetep ngusungi larahan?***

Aku adalah truk sampah.
Tugasku mengangkut sampah setiap harinya.
Akhir-akhir ini, pekerjaanku semakin berat.
Hingga aku sakit.
Apakah aku harus tetap mengangkut sampah?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-568-9



9

786235

045689